

Hambatan-hambatan dalam Integrasi Politik Antara Dua Sistem yang Berbeda (Suatu Studi Kasus Integrasi Politik RRC - Hongkong antara 1980-1984)

Siti Aziza Suryo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20300750&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kekuasaan wilayah Hong Kong akan beralih dari Kerajaan Inggris ke Republik Rakyat Cina mulai tanggal 1 Juli 1997. Jika segalanya berjalan dengan lancar, tanggal yang bersejarah ini akan mengakhiri suatu era bendera Inggris akan turun, dan bendera Cina akan berkibar lagi. Diharapkan Hong Kong tetap menjalankan sistem kapitalisnya dan menjadi Special Administrative Region, sementara RRC tetap menjalankan sistemnya yang sosialis. Hal ini merupakan suatu kerjasama politik yang unik di dalam suatu era modern, yaitu satu negara dengan dua sistem. Hambatan dan rintangan dalam peralihan ini banyak sekali ditemui, hingga diperlukan suatu kerjasama melalui berbagai proses untuk mencapai titik temu. Semua ini tergantung oleh serbagai macam faktor yang dialami oleh pengalaman sejarah, tentunya yang penuh dengan ketidakpastian ini. Sementara itu Inggris, Hong Kong dan RRC hanya dapat menggantungkan harapannya pada Perjanjian bersama sehingga dalam menghadapi masa transisi ini, segala usaha dan tenaga telah dicurahkan agar perjanjian ini dapat merupakan suatu pegangan bagi semua pihak, yang tentunya juga diharapkan dapat menguntungkan masing-masing. Keberhasilan dalam menjalankan dua sistem dalam satu negara ini pada akhirnya tergantung oleh keberhasilan bersama dalam memegang Perjanjian Bersama itu.